

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada bab-bab sebelumnya, tujuan penulis dalam bab ini adalah untuk menyajikan rangkuman temuan dari penelitian yang menginvestigasi komunikasi interpersonal orang tua dalam pencegahan pergaulan bebas di kalangan remaja, dengan fokus pada studi kasus DP3AKB Kota Serang. Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Proses komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak remaja berjalan efektif, meskipun orang tua sibuk dengan pekerjaan. Sebagian besar orang tua tetap meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak remaja mereka setiap hari, mencerminkan adanya interaksi yang konsisten antara keduanya ketika sedang ada waktu senggang atau waktu bersantai, komunikasi interpersonal yang dilakukan juga terkadang terbuka terkadang juga tertutup antara anak dengan orang tuanya. Untuk mencegah dalam pergaulan bebas agar tidak terjadi terhadap anak remajanya orang tua memberikan nasihat, mengingatkan, mengontrol, serta mengawasi anak remajanya ketika didalam ruang lingkup keluarga maupun ketika sedang bermain dilingkungan masyarakat.
2. Faktor hambatan yang muncul dalam komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak remaja yakni terkadang anak remaja mempunyai alasan ingin cepat-cepat bermain dengan teman-temannya, terkadang juga lebih menyibukkan dirinya dengan bermain handphone, untuk

hambatan komunikasi interpersonal yang dihadapi oleh dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dalam mengatasi kasus pergaulan bebas yang ada terkadang orang tua yang masih tertutup atau tidak ingin terbuka, ada juga orang tua yang belum percaya sepenuhnya ketika anak remajanya terjerumus dalam hal pergaulan bebas serta ada orang tua yang masih denial (menyangkal) terkait anak remaja.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis telah menyarankan beberapa cara untuk berkomunikasi dengan orang tua tentang cara mencegah remaja melakukan pergaulan bebas. Rekomendasi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan memberikan pendidikan agama dan akhlak kepada anak remajanya agar mereka tidak terjerumus ke pergaulan bebas yang terjadi saat ini, dan meningkatkan komunikasi interpersonal dengan mereka, selalu menunjukkan rasa kasih sayang, peduli terhadap anak remaja, tidak melalaikan kewajibannya sebagai orang tua, saling terbuka dengan anak remajanya.
2. Kepada anak remaja diharapkan untuk selalu ingat akan tugas dan kewajibannya sebagai anak, meningkatkan akhlaknya menjadi pribadi yang baik dan benar untuk masa depan, serta anak remaja diharapkan bisa berkomunikasi dengan orang tuanya sehingga beberapa permasalahan dapat diselesaikan dengan baik bersama orang tuanya, dapat mendengarkan perkataan orang tua agar tidak terjerumus

kedalam pergaulan bebas yang sedang marak-maraknya terjadi.

3. Kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota serang diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih berkualitas terhadap permasalahan yang terjadi, dapat mencegah agar tidak ada lagi korban anak remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas atau seks bebas, menjadi wadah motivasi terhadap orang tua atau anak yang membutuhkan bantuan psikolog dan lain sebagainya.